



BANK SAMPURAGA
PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)

LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED)

Periode Tahun 2025

Disusun oleh :

PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)



+62 852-1655-2010

Jl.Cempaka No.26 Rt 03 Rw 03

bpr.sampuraga.cemerlang@gmail.com

**LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS
PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Irwansyah

Jabatan : Komisaris Utama

Terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2025 oleh Direksi PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), bersama ini kami selaku Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) Tahun 2025.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta diketahui oleh pihak lain yang berkepentingan.

Lamandau, 30 April 2026

PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)



Dr. M. IRWANSYAH, SP., MP., CRBC., CPPD
Komisaris Utama

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. INFORMASI UMUM	2
1. Data Perusahaan	2
2. Susunan Kepengurusan	3
3. Kepemilikan	3
4. Perkembangan Usaha	4
5. Strategi dan Kebijakan Manajemen	9
6. Laporan Manajemen Tentang BPR	20
C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	26
D. ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	26
E. ASPEK PENGUNGKAPAN (<i>disclosure</i>) SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BPR	29
1. Kebijakan Akuntansi	29
2. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan	30
F. PENUTUP	36
LAMPIRAN NERACA	
LAMPIRAN LAPORAN LABA RUGI	
LAMPIRAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
LAMPIRAN LAPORAN ARUS KAS	
LAMPIRAN STRUKTUR ORGANISASI	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya Laporan Keuangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2025 dapat disusun dengan baik.

Laporan Keuangan ini menggambarkan tentang kinerja dan perkembangan operasional selama tahun 2025 yang merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian operasional PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda). Dan diharapkan dari hasil usaha dan perkembangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat terlaksana dengan baik dibanding pada tahun sebelumnya.

Kami menyadari masih ada beberapa hal yang belum dapat memenuhi target sesuai dengan Rencana Bisnis Bank PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2025 karena adanya kendala dan hambatan Bank.

Namun demikian juga terdapat beberapa pos operasional yang dapat dicapai pada tahun 2025, hal ini karena adanya upaya kerja keras dan kerjasama antara pengurus dan seluruh karyawan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) sehingga tetap dalam produktifitas yang baik memperoleh profit.

Semoga Laporan Keuangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2025 ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk peningkatan dan perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Lamandau, 30 April 2026

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)
KABUPATEN LAMANDAU



A. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat melalui tahun 2025 walaupun kinerja bank pada posisi kredit bemasalah masih belum bisa maksimal sesuai dengan yang diharapkan, hal ini berpengaruh pada aktivitas bisnis dan juga berimbas pada pencapaian Bank tahun 2025.

Sesuai dengan Visi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yaitu “Be A Top 1 Region Borneo”, Misi “Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Mandiri” dan Motto “Tumbuh Maju dan Berkembang Bersama Anda”. PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) terus Berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang lebih baik.

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini menggambarkan kondisi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dari sisi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan tahun 2025, program kerja BPR, dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola.

Tahun 2025 Direksi berusaha melaksanakan program kerja yang telah dibuat dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran, namun ada beberapa pos yang belum tercapai sesuai target. Penyusunan Laporan Keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2025 ini mengacu dan berpedoman pada :

- a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
- b) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Nomor: 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.
- c) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
- d) Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) Tahun 2025 yang telah disetujui Pengurus dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

B. INFORMASI UMUM

1. Data Perusahaan

- a. Nama BPR : PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda
- b. Status BPR : Konvensional
- c. Badan Hukum : Perseroan Terbatas
- d. Izin Prinsip : Surat Izin Prinsip dari OJK No. S-10/PB.1/2018
- e. Izin Usaha : Surat Izin Operasional dari OJK No. KEP-207/D.03/2018
- f. NPWP : No. 84.735.064.2-713.000
- g. NIB : No. 1507220059394

VISI

BE A TOP 1 REGION BORNEO

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) menjalankan misi sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan mandiri
- c. Turut berperan dalam peningkatan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, dengan menyelenggarakan pelayanan jasa perbankan bagi masyarakat serta usaha berskala mikro, kecil dan menengah
- d. Menjadi salah satu sumber PAD bagi Pemerintah Kabupaten Lamandau

MOTTO

TUMBUH MAJU, DAN BERKEMBANG BERSAMA ANDA

2. Susunan Kepengurusan

DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor : 188.45/151/V/HUK/2023 Tentang Pengangkatan Direktur Operasional PT. Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang (Perseroda) Periode 2023-2028

NAMA	JABATAN
1. Milson	Direktur Operasional

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor : 188.45/33/I/HUK/2021 Tentang Penetapan Dewan Komisaris Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang Perusahaan Perseroan Daerah Periode 2025 - 2029

NAMA	JABATAN
1. Muhamad Irwansyah	Komisaris Utama

3. Kepemilikan

Sesuai dengan akta Pendirian PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA) No. 05 Tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Kabupaten Lamandau Ahmad Febriandi, SH.,M.Kn dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0228062.AH.01.11. Tahun 2021, dimana dalam akta tersebut terdiri atas modal dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) atau sebanyak 50.000 lembar saham, kepemilikan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) terdiri atas 2 (dua) pemegang saham yaitu :

1. PEMDA Lamandau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) dengan komposisi sebesar 99,75% dari modal yang telah disetorkan dan,
2. Yayasan Lantang Torang dengan jumlah nominal saham sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan komposisi sebesar 0,25% dari modal yang telah disetorkan

Adapun total modal yang telah disetorkan yaitu sebesar Rp. 20.050.000.000,- (dua puluh milyar lima puluh juta rupiah)

4. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)

PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) atau lebih familiar disebut Bank Sampuraga adalah Perusahaan Umum Milik Daerah Kabupaten Lamandau yang bergerak dibidang perbankan, Bank Sampuraga dibentuk melalui Peraturan Daerah (PERDA) No. 02 Tanggal 13 April 2017 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang, dan telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu izin prinsip melalui surat OJK No. S-10/PB.1/2018 tanggal 11 April 2018 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian BPR Sampuraga Cemerlang Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dan izin operasional perbankan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-207/D.03/2018 Tanggal 7 Desember 2018 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang.

Bank Sampuraga berkembang dan melakukan perubahan bentuk badan hukum menjadi PT (Perseroan Terbatas) berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 10 Tanggal 27 Desember 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang. Di Akta kan melalui Notaris Kabupaten Lamandau Ahmad Febriandi, SH.,M.Kn No. 05 Tanggal 22 Desember 2021. Sehingga menjadi PT.Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang (Perseroda). Dengan adanya peraturan nomenklatur dari otoritas jasa keuangan maka berdasarkan Akta Perubahan Nomenklatur No 11 Tahun 2025 tanggal 24 juni 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).

Karena Pemegang Saham Pengendali Bank Sampuraga ini melekat pada Jabatan Bupati maka secara otomatis semenjak berakhirnya jabatan Bupati H. Hendra Lesmana di September 2023 berganti ke PJ Bupati Dr.Dra.Lilis Suriani, M.M.,MM.RS, di gantikan kembali oleh Bapak Said Salim, S.Kom. Untuk periode 2025 - 2030 Bupati Kabupaten Lamandau Rizky Aditya Putra, S.E., M.M.

Secara geografis Bank Sampuraga diuntungkan karena terletak di jantung kota Nanga Bulik yaitu di Jl. Cempaka No. 26 Kecamatan Bulik, Kelurahan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, berada

dekat dengan Pusat Bisnis Nanga Bulik, Puskesmas Bulik, Polsek Nanga Bulik, Kantor Damkar Lamandau, dan dermaga penyeberangan.

Bank Sampuraga yang merupakan satu-satunya BPR yang berkantor pusat di Kabupaten Lamandau.

PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) memiliki tugas dan fungsi yaitu :

TUGAS

Mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatan usaha Bank Sampuraga.

FUNGSI

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu
2. Memberikan dan menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Memberikan pembinaan kepada usaha mikro kecil dan menengah
4. Melakukan kerjasama antara Bank Sampuraga dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya
5. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka dan tabungan di bank lainnya
6. Membantu pemerintah daerah melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai peraturan perundang-undangan, dan
7. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dengan tugas dan fungsi tersebut diharapkan Bank Sampuraga dapat menjadi mitra dan memberi manfaat kepada para *stakeholder*.

b. Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) pada posisi tanggal 31 Desember 2025, dan data pembandingan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut.

(ribuan rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TUMBUH	%
Modal Disetor	20.050.000	20.050.000	-	-
Total Aset	81.675.702	75.923.420	-5.752.282	93%
Penempatan Pada Bank Lain	25.517.331	26.590.120	1.072.789	104%
Kredit yang diberikan	55.261.219	51.410.300	-3.850.919	93%
Simpanan pihak ketiga	31.827.002	30.278.468	-1.548.534	95%
Simpanan dari Bank Lain	19.648.636	18.500.000	-1.148.636	94%
Pendapatan Operasional	9.809.861	10.147.321	337.460	103%
Pendapatan non Operasional	-	-		
Beban Operasional	7.292.626	8.731.491	1.438.865	120%
Beban non Operasional	-480.316	-253.289	227.027	53%
Laba sebelum pajak	2.036.918	1.162.539	-874.379	57%
Taksiran pajak badan	-416.164	-280.729	135.435	67%
Laba bersih	1.620.753	881.810	-738.943	54%

Perkembangan kinerja keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Total aset pada tahun 2025 sebesar Rp.75.923.420 ribu turun Rp.5.752.282 ribu atau tercapai 93% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp.81.675.702 ribu.
- 2) Kredit yang diberikan pada tahun 2025 sebesar Rp.51.410.300 ribu turun Rp.3.850.919 ribu atau 93% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp.55.261.219 ribu.
- 3) Simpanan Dana Pihak Ketiga:
Pencapaian pada tahun 2025 Simpanan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.30.278.468 ribu mengalami penurunan sebesar Rp.1.548.534 ribu atau

tercapai 95% yang dibandingkan dengan periode tahun 2024 yaitu sebesar Rp.31.827.002 ribu.

4) Simpanan dari Bank Lain:

Pencapaian pada tahun 2025 Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp.18.500.000 ribu mengalami penurunan sebesar Rp.1.148.636 ribu atau tercapai 94% yang dibandingkan dengan periode tahun 2024 yaitu sebesar Rp.19.648.636 ribu.

5) Pada tanggal 31 Desember 2025 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) membukukan laba kotor sebelum pajak sebesar Rp.1.162.539ribu sedangkan posisi tanggal 31 Desember 2024 laba kotor sebelum pajak sebesar Rp.2.036.918 ribu.

c. Rasio Keuangan

No	Rasio	Tahun 2024 %	Tahun 2025 %	Naik/ Turun	Keterangan
1	KPMM	75,41	38,27	(37,14)	Menurun
2	KAP	15,47	30,90	15,43	Meningkat
3	PPKA/CKPN	100,00	100,00	-	-
4	NPL Nett	19,72	46,87	27,15	Meningkat
5	ROA	0,63	1,43	0,8	Meningkat
6	BOPO	90,42	89,38	(1,04)	Menurun
7	LDR	98,01	169,79	71,78	Meningkat
8	Cash Ratio	13,96	18,99	5,03	Meningkat

Untuk rasio keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rasio KPMM tahun 2025 sebesar 38,27% di kategorikan Sehat. membaca indikatornya adalah Pengawasan intensif jika KPMM 8% sd < 12%; Pengawasan Khusus, jika KPMM kurang dari 8% sehingga KPMM pada PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) masih sehat.
- 2) Rasio KAP pada tahun 2025 sebesar 30,90% dikarenakan banyaknya aktiva yang tidak produktif yang saat ini masih dalam penanganan pada PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).

- 3) PPKA/CKPN adalah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debet berdasarkan penggolongan kualitas Aktiva Produktif. Pembentukan PPKA/CKPN sebesar 100 persen dikategorikan sangat baik.
- 4) Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) NPL Netto $\leq 5\%$. Rasio NPL Netto pada tahun 2024 sebesar 19,72% dan pada tahun 2025 sebesar 46,87% sehingga meningkat sebesar 27,15%. Semakin rendah semakin bagus.
- 5) Penilaian TKS Sehat, rasio ROA minimal 1.215%. Rasio ROA pada tahun 2024 sebesar 0,63% (Tidak Sehat) dan pada tahun 2025 sebesar 1,43% (Sehat) sehingga meningkat sebesar 0,8%.
- 6) Penilaian TKS Sehat, rasio BOPO maksimal 93.52%. Rasio BOPO pada tahun 2024 sebesar 90,42% dan pada tahun 2025 sebesar 89,38% sehingga meningkat sebesar 1,04% yang berarti dalam pengelolaan operasional lebih efisien dibandingkan tahun 2024.
- 7) Penilaian TKS Sehat, rasio LDR maksimal 94.75%. Rasio LDR pada tahun 2024 sebesar 98,01% dan pada tahun 2025 sebesar 169,79% sehingga meningkat sebesar 71,78%. Hal ini dikarenakan DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak tumbuh signifikan dibandingkan penyaluran kreditnya.
- 8) Cash Ratio pada tahun 2024 sebesar 13,96% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 18,99% sehingga meningkat sebesar 5,03%. Pengawasan intensif, jika Cash Ratio rata-rata 6 bulan terakhir kurang dari 5% dan pengawasan khusus jika Cash Ratio kurang dari 4%. Maka PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) sudah sangat baik dalam mengelola likuiditas.

d. Penjelasan NPL Termasuk Penyebab Utama NPL.

Peningkatan NPL netto pada tahun 2024 sebesar 19,72% dan pada tahun 2025 sebesar 46,87% sehingga meningkat sebesar 27,15% hal ini dikarenakan adanya berbagai persoalan dalam memberikan kredit dan lemahnya dalam analisa kredit sehingga banyak kredit yang masuk ke Kualitas Non Performing Loan (NPL). Rasio NPL yang mempengaruhi adalah ekspansi kredit yang terlihat menurun pada tahun 2025 dibandingkan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. -3.850.919 ribu hanya tercapai sebesar 93%.

c. Perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan terhadap BPR

Pencapaian kredit di tahun 2025 sebesar Rp. 51.410.300 ribu, mengalami penurunan dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp.55.261.219 ribu atau tercapai sebesar 93%, dan hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian laba di tahun ini dimana sumber pendapatan utama PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) adalah dari pendapatan bunga kredit, rasio ROA masih masuk dalam kategori sehat yaitu sebesar 1,43%, walaupun terjadi penurunan outstanding kredit yang dipengaruhi adanya pelunasan kredit, bank tetap menjaga Kualitas kredit yang masih aktif serta pengendalian terhadap beban operasional agar pendapatan operasional tetap terjaga sehingga menghasilkan Laba pada akhir tahun 2025.

5. Strategi dan kebijakan manajemen

Sebagai dasar strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah kondisi perekonomian global, peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek cukup baik, dan Rencana Bisnis BPR yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan Manajemen Resiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama, khususnya Account Officer (AO) dan Analis Kredit. Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, penerapan prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit harus dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar, dan menghindari penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang dalam pemberian kredit, karena penyimpangan sekecil apapun merupakan awal dari timbulnya suatu resiko. Pengendalian risiko terhadap kebijakan pemberian kredit diluar wilayah operasional BPR, khususnya wilayah Kab.Kotawaringin Barat dan Kab.Sukamara daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamandau, dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Calon debitur telah dikenal dengan baik,
- 2) Mempunyai usaha yang masih berjalan dan memiliki prospek yang baik,
- 3) Agunan kredit barang bergerak berupa kendaraan bermotor atau stock barang harus *marketable*,
- 4) Melakukan kunjungan on the spot (OTS) yang dapat dilakukan oleh Pejabat BPR setidaknya sekali dalam setahun yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi usaha debitur dan agunan kredit,

- 5) Melakukan komunikasi secara berkesinambungan dengan debitur melalui telpon minimal 1 bulan sekali

Langkah-langkah strategi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) adalah tetap fokus pada target pasar UMKM di Kab.Lamandau dengan memperkuat sistem dan sarana pelayanan umum serta sarana pemasaran khususnya, serta meningkatkan produktivitas kantor kas untuk meningkatkan layanan nasabah dan memperluas pangsa pasar.

PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) menekankan pada kecepatan dalam layanan dan efisiensi dalam operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential practices*), serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para nasabah, karyawan, pengurus dan para pemegang saham.

PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) memiliki transparansi dalam menerapkan peraturan maupun persyaratan-persyaratan yang berlaku terhadap produk yang ditawarkan sehingga mampu memberikan perlindungan terhadap konsumen, sehingga visi dan misi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) bisa terwujud dengan baik.

Guna menunjang Visi dan Misi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), maka manajemen menetapkan Strategi dan Kebijakan Manajemen untuk mendukung pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2025. Strategi dan Kebijakan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) antara lain :

a. Strategi

Dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) seperti yang tertuang pada visi dan misi, maka tidak hanya diukur berdasarkan parameter ukuran-ukuran kuantitatif yang berisi pertumbuhan kinerja keuangan, namun yang bersifat kualitatif juga berperan dalam menumbuhkan kembangkan suatu BPR seperti menjaga citra dan value BPR serta reputasi.

1) Rencana dan langkah-langkah jangka pendek periode 1 (satu) tahun.

a) Bidang Penghimpunan Dana

- Memaksimalkan kinerja *Marketing* agar dapat mencapai target penghimpunan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Memberdayakan *Account Officer* dan seluruh karyawan dalam penghimpunan dana untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

- Memperluas target pasar penghimpunan dana baik Tabungan dan Deposito dengan melakukan pemasaran produk.
- Memberikan layanan kepada nasabah dengan memberikan hadiah atau *souvenir*, dan suku bunga simpanan yang bersaing.

b) Bidang Penyaluran Dana (Kredit)

- Pemberian kredit bagi debitur *existing* yang memiliki riwayat angsuran kredit lancar di PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).
- Prioritas ekspansi kredit dengan membuka layanan kredit kepada Perangkat Desa, ASN penerima tunjangan, Guru PPPK penerima tunjangan sertifikasi pendidik, dan karyawan swasta di wilayah Kabupaten Lamandau.
- Monitoring jadwal pembayaran tagihan dan tunggakan kredit setiap hari.
- Monitoring perkembangan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan Kualitas Aset Produktif (KAP) secara efektif dan efisien.
- Memberikan motivasi kepada *Account Officer* dan membangun *team work* yang solid antara *Account Officer* dan tim penagihan khusus/reviewer dalam rangka pencapaian target realisasi kredit, *maintenance* baki debit kredit, dan penurunan rasio NPL.
- Meningkatkan kualitas SDM terutama analisa kredit, reviewer kredit, Pejabat Eksekutif Bisnis, Kepatuhan dan Manajemen Risiko terkait dengan mitigasi risiko.

c) Penyelesaian Kredit Bermasalah

- Menurunkan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dengan meningkatkan monitoring kredit dan penyelesaian kredit bermasalah secara efektif dan efisien.
- Menetapkan prioritas setiap bulan atas debitur *Non Performing Loan* yang akan ditangani oleh Tim Penanganan Kredit Bermasalah, dengan lebih intensif dalam pembinaan dan penagihan serta perbaikan.
- Meningkatkan kualitas SDM terutama analisa kredit terkait dengan mitigasi risiko kredit.
- Memberikan keringanan atas tunggakan bunga dan denda bagi debitur yang beritikad baik dengan kualitas kredit macet dan / atau telah jatuh tempo yang melakukan pelunasan kredit, dengan persetujuan dan kebijakan dari Direksi.

d) Bidang Promosi

- Melakukan promosi produk oleh tim Bisnis dan Operasional dengan sosialisasi produk kredit maupun simpanan ke berbagai Kelompok atau Organisasi Masyarakat di Kab.Lamandau.
- Promosi melalui program edukasi dan literasi keuangan dengan memanfaatkan media sosial, media cetak, dan *website* PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).

e) Strategi Pengembangan Bisnis

Pada tahun 2025 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) melakukan langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis antara lain :

- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan.
- Evaluasi kebijakan dan prosedur yang ada agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya.
- Memberikan hadiah dan *souvenir* kepada nasabah.
- Meningkatkan promosi melalui acara pertemuan dengan berbagai Kelompok atau Organisasi Masyarakat, terutama dengan media sosial agar masyarakat lebih mengenal produk-produk PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dan meningkatkan *brand image* PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yaitu promosi dilakukan melalui *website* BPR, media sosial dan media cetak lokal.

2) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 (tiga) tahun.

- a) Mengembangkan pemasaran produk di Kabupaten Lamandau.
- b) Mengalokasikan dana/biaya promosi yang lebih besar untuk mendukung pengembangan bisnis yang lebih cepat dan meningkatkan *brand image* dari PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan bank.
- c) Melakukan inovasi produk dan layanan berbasis teknologi dan elektronik.

3) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 (lima) tahun.

- a) Membangun gedung baru Kantor Pusat PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yang lebih baik.
- b) Menambah modal disetor PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) oleh Pemegang saham.

b. Kebijakan Manajemen

Pada tahun 2025 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melakukan beberapa kebijakan manajemen untuk pengembangan bisnis dan usaha bank sebagai berikut:

- 1) Kebijakan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dalam mengembangkan usahanya, yaitu:
 - a) Meningkatkan target penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat dan debitur *existing* dengan fokus pada sektor usaha UMKM.
 - b) Ekspansi penyaluran kredit kepada Aparatur Pemerintahan Desa, Petani Kebun Kelapa Sawit, UMKM, Aparatur Sipil Negara (ASN) terutama penerima tunjangan, Guru dengan sertifikasi pendidik di wilayah Kab.Lamandau.
 - c) Meningkatkan target penghimpunan dana berupa Tabungan dan Deposito dari masyarakat dengan memberikan *souvenir* yang bisa menarik minat masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk *loyalty program* kepada nasabah BPR.
 - d) Menjalin kerjasama dengan BPR lain untuk penempatan dana berupa deposito di PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).
 - e) Menerapkan langkah-langkah penanganan secara intensif oleh tim dalam rangka mengurangi jumlah *Non Performing Loan*.
- 2) PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah menetapkan kebijakan dalam menerapkan Tata Kelola dan Manajemen Risiko, yaitu sebagai berikut:
 - a) BPR selalu menerapkan prinsip-prinsip *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*.
 - b) Melengkapi organ yang diperlukan dalam tata kelola yang baik, yaitu pengangkatan pejabat eksekutif untuk penerapan fungsi audit internal, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan.

- c) Transparansi kondisi keuangan BPR dengan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen setiap tahun.
- d) Dalam proses pengambilan keputusan selalu menghindari kondisi benturan kepentingan antara BPR dengan pihak terafiliasi.
- e) Dewan Komisaris PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah berusaha memenuhi ketentuan (jumlah, komposisi, domisili, integritas, kompetensi, independensi dan ketentuan rangkap jabatan).
- f) Komposisi jumlah Direksi diusahakan telah memenuhi ketentuan paling sedikit berjumlah 2 orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- g) Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara baik dan melakukan rapat pada tahun 2025, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan strategis BPR.
- h) Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta mempertanggungjawabkan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- i) Penyelesaian tindak lanjut temuan audit OJK telah dilakukan oleh Direksi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dan pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris.
- j) PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melaksanakan transparansi Laporan Keuangan dan Non Keuangan sesuai dengan ketentuan serta laporan pengaduan nasabah yang telah dilakukan dan tepat waktu.
- k) PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melakukan evaluasi dengan melakukan pengkinian kebijakan, standar operasional prosedur agar sesuai dengan kebijakan otoritas yang berlaku.
- l) Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan, dimana apabila jumlah Dewan Komisaris hanya 1 (satu) orang maka pelaksanaan rapat anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan Direksi.

3) Manajemen Risiko

Setiap usaha yang dilakukan pasti mengandung risiko berupa ancaman atau kerugian, yang memungkinkan memberi faktor negatif terhadap perusahaan. Demikian pula halnya dengan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), selalu ada risiko yang dihadapi dalam setiap aktivitasnya. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu upaya memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi bank sehingga diharapkan bank dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memiliki daya saing tinggi.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko yang didalamnya mengatur hal-hal yang menjadi pedoman bagi karyawan dan pejabat bank dalam menjalankan manajemen risiko.

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, bank menerapkan prinsip sebagai berikut:

a) Prinsip Kehati-hatian.

Untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan praktek perbankan yang sehat, PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Penyediaan modal minimum sesuai dengan risiko yang dimiliki.
- Pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku sebagai petunjuk teknis dalam kegiatan operasional bank.
- *Early Warning System* yaitu mengembangkan prosedur untuk mengetahui kemungkinan memburuknya kualitas aset dan meningkatnya eksposur risiko BPR dengan lebih awal untuk menetapkan langkah-langkah dalam meminimalisir potensi kerugian.
- Penetapan limit sebagai batas toleransi risiko yang dapat diterima dan dikelola oleh BPR.
- Diversifikasi risiko yaitu membatasi ketergantungan bisnis BPR pada satu pihak yang melebihi limit yang ditentukan.

b) Prinsip Tata Kelola yang baik.

BPR wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan kebijakan internal yang mengacu pada ketentuan serta peraturan OJK beserta perubahannya, prinsip GCG antara lain:

- *Transparansi* yaitu secara terbuka dalam penyampaian informasi yang relevan dalam pengambilan risiko.
- *Akuntabilitas* yaitu menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap semua *stakeholder*.
- *Responsibilitas* yaitu bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- *Independensi* yaitu bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan serta pengaruh pihak lain.
- *Fairness* (kewajaran) yaitu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

c) Prinsip Budaya Peduli Risiko

Implementasi manajemen risiko ditujukan agar seluruh lini BPR memiliki budaya peduli risiko dan dikomunikasikan secara efektif, diwujudkan dengan pengembangan tata kelola yang kondusif dan *framework* pengelolaan risiko secara terbuka, proaktif, efektif, dan efisien.

d) Prinsip Minimal Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko paling sedikit meliputi pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan, prosedur dan limit, yaitu kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, serta kecukupan proses dan sistem meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

e) Prinsip *Four Eyes Principal*

Penerapan prinsip *Dual Control* atau yang dikenal dengan *Four Eyes Principal*, maka fungsi analisis risiko kredit menjadi tugas dari Kepala Bagian dan Komite Kredit yang dibentuk. Komite Kredit juga melakukan *post credit assessment*, yaitu mengkaji kualitas kredit yang telah berjalan. Kajian ini berguna untuk memperoleh informasi secara dini tentang kualitas kredit, sehingga respon terhadap kredit yang semakin buruk dapat diminimalisir dan dilakukan lebih cepat.

f) Program *Know Your Customer*

Untuk menghindari terjadinya tindakan pencucian uang, PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah menerapkan peraturan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai *Know Your Customer* (KYC) atau Prinsip Mengenal Nasabah. Penerapan

peraturan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di sektor perbankan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 8 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Selain itu langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) antara lain:

- Menyusun Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, antara lain berisi kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah.
- Menyusun kebijakan yang mengatur mengenai pelaporan.
- Melakukan pelatihan mengenai penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan *Anti Money Laundering* (AML).
- Melakukan pengkinian terhadap data nasabah PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).

Pengembangan sistem *Anti Money Laundering* (AML) yang membantu pelaksanaan *Know Your Customer* (KYC) untuk melakukan pemantauan dan analisis transaksi nasabah di luar profil nasabah.

4) Identifikasi Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi dapat menimbulkan kerugian bank. Identifikasi risiko ini merupakan proses untuk menemukan titik-titik risiko pada setiap kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Untuk dapat mengidentifikasi risiko dalam usaha bank untuk kemudian dikendalikan melalui monitoring, pengambilan kebijakan ataupun memindahkan risiko kepada pihak lain, maka perlu diketahui jenis-jenis risiko yang ada antara lain:

a) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPR. Dari penyaluran dana berupa kredit, timbul risiko kredit bermasalah, kecukupan nilai jaminan, ekspansi kredit yang tidak maksimal, penyebaran pemberian jumlah kredit kepada 25 debitur inti.

b) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional BPR. Risiko operasional berasal dari:

- Permasalahan operasional karena faktor manusia (*human error*) yaitu kesalahan penyusunan laporan, perhitungan pembayaran, dan pembebanan biaya.
- Penyelenggaraan Teknologi Informasi yang tidak memadai.
- Adanya penyimpangan (*fraud*).
- Terdapat gangguan koneksi jaringan internet/LAN dan gangguan pemadaman listrik.

c) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain oleh perilaku hukum yang meliputi yaitu sengaja, kelalaian dan dapat dipertanggungjawabkan, perilaku keorganisasian yang dipengaruhi oleh faktor profil bisnis, faktor ekonomi, faktor psikologis, dan faktor sosiologis. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik dari pemerintah maupun

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyangkut aspek legal maupun penyampaian laporan. Risiko kepatuhan dapat menimbulkan gugatan hukum dan kerugian seperti kelemahan dalam perikatan agunan di Notaris dengan jangka waktu yang cukup lama.

d) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan bank.

Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan, penyediaan dana, dan pendanaan.

5) Pengendalian Risiko

Strategi pengendalian risiko antara lain:

a) Pengendalian Risiko Kredit

- Negosiasi penjualan agunan di bawah tangan bersama nasabah untuk menyelesaikan kredit bermasalah.
- Melakukan rapat komite kredit dalam proses pemberian kredit serta melakukan pengawasan penagihan secara fokus terhadap kredit bermasalah.

b) Pengendalian Risiko Operasional

- Membuat Rencana Bisnis Bank sebagai acuan dalam pelaksanaan operasional.
- Menerapkan sistem pengendalian intern seperti fungsi pembuat, pemeriksa dan yang menyetujui staf/pejabat yang berbeda (*dual control*), serta fungsi audit intern yang independen.
- Mutasi pegawai dari kantor pusat ke kantor cabang/kas atau sebaliknya, dan rotasi yang dinilai mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas bidang pekerjaan yang ditangani.

c) Pengendalian Risiko Kepatuhan

- Melakukan pengkinian dan sosialisasi kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dimiliki kepada karyawan.
- Menerapkan sistem dan prosedur yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

6. Laporan Manajemen Tentang BPR

a. Bidang Usaha

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) adalah :

- Menerima atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito,
- Menyalurkan kembali kepada masyarakat/pengusaha dalam bentuk pemberian kredit, kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk Kredit Modal Kerja dan Konsumtif,
- Melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku,
- Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito pada bank lain.

b. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional Bank dan menyajikan keakuratan data, PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah menjalin kerjasama dengan PT. USSI Pinbuk Prima Software yang sofwarenya dikenal dengan nama IBS core banking, berkedudukan di Komplek perkantoran Putraco Gading Regency Blok A2-2 Bandung, sebagai penyedia jasa pengembangan teknologi informasi, software core banking PT. USSI Pinbuk Prima Software sangat membantu manajemen BPR dalam melakukan operasional secara terkomputerisasi.

PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah mempunyai website perbankan yaitu www.banksampuraga.com website tersebut sebagai sarana untuk masyarakat dapat memperoleh informasi tentang Produk dan informasi lainnya secara online.

c. Perkembangan dan Target Pasar

Sumber penghasilan masyarakat Kabupaten Lamandau sebagian besarnya dari usaha perkebunan sawit ada yang sebagai pekerja di kebun sawit adapula kebun sawit yang dikelola sendiri, setiap masa panen atau setiap pembayaran gaji pekerja kebun sawit, banyak diantara mereka yang berbelanja di Nanga Bulik. Lokasi kantor pusat dan kantor kas pasar induk PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) sehingga pedagang-pedagang yang ada dipasar

maupun di pertokoan ramai akan pembeli untuk itu melihat peluang itu target pasar untuk penyaluran kredit bagi pengusaha yang butuh modal di fokuskan pada usaha mikro, kecil dan menengah, dengan menekankan pada sektor perdagangan dan perkebunan, disamping itu pengembangan juga dilakukan di daerah kecamatan sematu jaya desa purwareja dengan mendirikan kantor kas sebagai upaya pelayanan masyarakat untuk daerah kecamatan sematu jaya dan sekitarnya. Salah satu keunggulan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yaitu kepemilikan BPR ini adalah mayoritas milik Pemerintah Daerah Lamandau sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam hal menempatkan dana pada BPR.

d. Jumlah, Jenis dan lokasi kantor

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah memiliki satu kantor pusat yang berlokasi di Jl. Cempaka No. 26, Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Dua kantor kas yang berlokasi di Kabupaten Lamandau yaitu :

- Kantor Kas Pasar Induk berlokasi di pasar Induk Nanga Bulik dengan Iod no. C1 No.1,
- Kantor Kas Sematu Jaya berlokasi di Jl. Trans Kalimantan, samping pasar Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya,

e. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Dalam rangka pengembangan usaha PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), kerjasama dengan BPR lain dalam hal penempatan Dana dalam bentuk deposito, disamping itu juga BPR telah bekerjasama dengan Bank Umum khususnya Bank Syariah Mandiri dalam hal transfer dana ke semua bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan lainnya, PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) juga telah bekerjasama dengan PDAM Kabupaten Lamandau dalam hal penerimaan pembayaran iuran air PDAM dan pelayanan payroll pegawai PDAM.

f. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya

Pengurus yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Pengawas tidak memiliki saham di PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), saham mayoritas masih dimiliki oleh PEMDA Lamandau dengan komposisi sebanyak 99,75% dan Yayasan Lantang Torang sebanyak 0,25%.

g. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dan pengurus BPR

- Pemilik terdiri atas saham PEMDA Lamandau dan Yayasan Lantang Torang,
- Pengurus, tidak mempunyai keterkaitan antar pengurus, tidak mempunyai keterkaitan dengan pemilik dalam hubungan keluarga maupun keuangan.

h. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan akhir tahun 2025 sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang, dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel SDM di Lingkungan Kerja PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)

NO	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Dr. Muhamad Irwansyah, S.P, M.P	Komisaris Utama	S-3
2	Didik Setiawan	Kepala Sekretariat Komisaris	S-1
3	Filza Maulida	Anggota Sekretariat Komisaris	S-1
4	Milson, S. Kom	Direktur Operasional dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	S-1
5	Gusti Yandi Warmansyah, S. Kom	Spv.Bisnis	S-1
6	Jefrie Pradianatha, S.T	Spv.Operasional	S-1
7	Anton Samual PM, S.E	Kabag Kepatuhan dan Manajemen Risiko, APU PPT	S-1
8	Siti Haryati, S.P	Kepala Kantor Kas Pasar Induk	S-1
9	Agus Pranata, S.Pd	Kepala Kantor Kas Sematu Jaya	S-1
10	Kustina, S.E	Spv. Sumber Daya Manusia	S-1
11	Endang Sulastrri, S.E	Spv. Internal Audit	S-1
12	Beni Diktus, S.Pd	Tim Penagihan Khusus & Reviewer	S-1
13	Agusto, S.E.,M.SI	Admin Kredit	S-2
14	Ega Febrianto, S.IP	Teknologi Informasi & Pelaporan	S-1
15	Jaka Prasetya	Marketing Kantor Pusat	S-1
16	Fajar Effendi, S.TP	Marketing Kantor Pusat	S-1
17	Riky Riadi	Marketing Kantor Pusat	SMA
18	Rizky Aditya Sandi	Marketing Kantor Pusat	S-1
19	Rangga Arya	Marketing Kantor Kas Sematu Jaya	SMA
20	Riyan Rinaldi	Marketing Kantor Kas Sematu Jaya	SMA
21	Saiful Nur Ardianto, S.P	Marketing Kantor Kas Sematu Jaya	S-1

22	Dapit Chandra, S.Kom	Marketing Kantor Pusat	S-1
23	Roby Chandra	Security Kantor Pusat	SMA
24	Pauli Nainggolan, S.Ak	Marketing Kantor Kas Pasar Induk	S-1
25	Prianto, S.Pd	Akunting	S-1
26	Romi	Security Kantor Pusat	SMA
27	Vania Azalia	Admin Kredit	S-1
28	Masmoran, S.An	Marketing Kantor Kas Pasar Induk	S-1
29	Indra Pamala, S.Pd	Analisis Kredit	S-1
30	M. Aldianur	Tim Penagihan Khusus & Reviewer	SMA
31	Herlin Nurjannah, S.Pd	Teller Kantor Kas Sematu Jaya	S-1
32	Wulansari Nanda Pujana, S.Pd	Costumer Service Kantor Pusat	S-1
33	Awan, S.Sos	Tim Penagihan Khusus & Reviewer	S-1
34	Lisna	Teller Kantor Pusat	D-1
35	Lingga	OB	SMA
36	Ika Aprilia Nur Hidayah	Teller	SMA
37	Dedi Purwanto	Driver	SMA
38	Andi Wijaya	Marketing Kantor Pusat	S-1

Tabel Jabatan SDM dengan Pendidikan Terakhir

KETERANGAN	JUMLAH	S3	S2	S1	DIPLOMA	SLTA
Direksi	1			1		
Komisaris	1	1				
Sekretariat	2			2		
Kabag.Kepatuhan dan Man.Risiko	1			1		
Spv. Internal Audit	1			1		
Supervisor	3			3		
Kepala Kantor Kas	2			2		
Div. Operasional	4			3	1	
Div. Bisnis	9		1	7		1
Div. SDM	4					4
Tim Penagihan Khusus & Reviewer	3			2		1
Kantor Kas Pasar Induk	2			2		
Kantor Kas Sematu	5			2		3
JUMLAH	38	1	1	25	1	7

No	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Peserta	Tanggal
1	PELATIHAN PENILAIAN DAN PELAPORAN	CV BSM	MILSON,ANTON,JEFRIE,YANDI, AGUS,SITI,ENDANG, KUSTINA,INDRA, EGA,AGUSTO, PRIANTO DAN VANIA	11/01/2025 (TATAP MUKA)
2	PELATIHAN MOTIVASI DULU	CV BSM	SELURUH KARYAWAN	12/01/2025 (TATAP MUKA)
3	PELATIHAN LAPORAN TAHUNAN VIA APOLO	PERBARINDO	ANTON DAN EGA	25/02/2025 (TATAP MUKA)
4	PELATIHAN HUKUM KETENAGAKERJAAN	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	KUSTINA	21/03/2025 (TATAP MUKA)
5	CAPACITY BUILDING EVALUASI KINERJA SDM	PERBARINDO dan OJK	JEFRIE, MILSON, ANTON, YANDI,AGUSTO, EGA, INDRA, DAN PRIANTO	28/07/2025 (TATAP MUKA)
6	PELATIHAN MANAJEMEN RESTRUKTURISASI KREDIT	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	YANDI WARMANSYAH	09/09/2025 (TATAP MUKA)
7	PELATIHAN SERTIFIKASI TEKNISI UTAMA JARINGAN KOMPUTER	PT. USSI	EGA FEBRIANTO DAN JEFRIE	22/09/2025 (TATAP MUKA)
8	PELATIHAN RBB	PERBARINDO KALBAR	ANTON SAMUAL PENGARUH MAMUD, JEFRIE PRADIANATHA, DAN MILSON	17/11/2025 (TATAP MUKA)
9	PELATIHAN APU PPT DAN PPPSPM	MILSON DAN ANTON	SELURUH KARYAWAN	23/10/2025 (TATAP MUKA)

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia, Manajemen PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan dengan tatap muka maupun daring.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2025 diantaranya sebagai berikut yang dijabarkan pada tabel diatas.

i. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas

- 1) Gaji kepada anggota Direksi, Dewan Pengawas dan Karyawan diputuskan melalui Persetujuan Dewan Komisaris dan Pengesahan Bupati selaku Pengendali Saham Penuh (PSP) melalui Rencana Kerja Anggaran tahun 2025,
- 2) Khusus untuk daftar perincian gaji kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi
- 3) Gaji dibayarkan secara bulanan dalam bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun
- 4) Tunjangan Hari Raya (THR) sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji
- 5) Tunjangan Cuti sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji
- 6) Fasilitas lain kepada anggota Direksi berupa kendaraan mobil dinas dan rumah dinas.

j. Perubahan penting lainnya yang mempengaruhi Operasional BPR

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang dapat mempengaruhi secara signifikan operasional BPR Selama tahun 2025.

k. Struktur Organisasi BPR

Struktur Organisasi PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) disusun sesuai kondisi yang ada yang dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini akan tetapi diharapkan mampu menghadapi tantangan kedepan. Adapun struktur organisasi PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) sampai dengan 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan dalam lampiran tersendiri.

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan tahunan tahun 2025 disusun untuk 1 (satu) tahun buku disajikan dalam lampiran tersendiri, meliputi:

1. Neraca,
2. Laporan Laba Rugi,
3. Laporan Perubahan Ekuitas,
4. Laporan Arus Kas,
5. Laporan keuangan yang telah diaudit KAP
6. Struktur Organisasi

D. ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

1. KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP)

Kualitas aset produktif PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda posisi tanggal 31 Desember 2025:

(Rupiah Penuh)

Lampiran 2

KUALITAS ASET PRODUKTIF PT BPR SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	18.426.383.692	26.590.120.748	45.016.504.440
- Dalam Perhatian Khusus	3.036.984.601	-	3.036.984.601
- Kurang Lancar	7.001.530.793	-	7.001.530.793
- Diragukan	9.379.023.860	-	9.379.023.860
- Macet	13.566.377.902	-	13.566.377.902
JUMLAH	51.410.300.849	26.590.120.748	78.000.421.596
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	3.500.765.397	-	3.500.765.397
- Diragukan 75%	7.034.267.895	-	7.034.267.895
- Macet 100%	13.566.377.902	-	13.566.377.902
JUMLAH	24.101.411.193	-	24.101.411.193

a. Ratio KAP	$\frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$	30,90%
--------------	--	---------------

2. DATA RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 :

No	Rasio Keuangan Pokok	Realisasi Tahun 2025	Acuan	Ket
1	Rasio KPMM	38,27%	min 12%	Pengawasan intensif, jika KPMM 8% sd < 12%; Pengawasan Khusus, jika KPMM kurang dari 8%.
2	Rasio Modal Inti thd Keseluruhan Modal	99,06%		Modal inti sebagai komponen terbesar dari modal, maka semakin tinggi rasio ini, semakin bagus.
3	Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah	462,23%		Rasio ini sebagai indikator daya tahan terhadap kemungkinan aset produktif bermasalah menjadi kerugian.
4	Rasio Kualitas Aset Produktif	30,90%	max 10.35%	Penilaian TKS Sehat, rasio KAP 0 sd 10.35%
5	Rasio PPKA thd PPKA Wajib Dibentuk	100,00%	100%	BPR wajib membentuk PPAP sesuai ketentuan yang berlaku
6	Rasio NPL Neto	46,87%	max 5%	Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) NPL Neto $\leq$ 5%.
7	Rasio NPL Gross	58,25%		Semakin rendah semakin bagus.
8	Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	47,72%		Semakin tinggi, semakin produktif, namun rasio yg tinggi akan mengakibatkan risiko likuiditas.
9	Rasio Return on Assets	1,43%	min 1.215%	Penilaian TKS Sehat, rasio ROA minimal 1.215%.
10	Rasio Net Interest Margin	11,70%		NIM harus dapat menutup beban overhead dan masih terdapat margin keuntungan.
11	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	89,38%	max 93.52%	Penilaian TKS Sehat, rasio BOPO maksimal 93.52%.
12	Cash Ratio	18,99%	min 5%	Pengawasan intensif, jika Cash Ratio rata-rata 6 bulan terakhir kurang dari 5% dan pengawasan khusus jika CR kurang dari 4%.
13	Loan to Deposit Ratio	169,79%	max 94.75%	Penilaian TKS Sehat, rasio LDR maksimal 94.75%.
14	Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	11,61%	$\geq$ 15%	Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) rasio ini $\geq$ 15%.

Untuk rasio keuangan pokok PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio KPMM masih dalam kategori sehat yaitu 38,27% di semester 2 tahun 2025
Rasio Modal inti terhadap keseluruhan modal masih dalam kategori sehat yaitu 99,06% di semester 2 tahun 2025
Rasio Modal inti terhadap aset produktif bermasalah tidak sesuai target yang diharapkan itu karena kredit bermasalah di tahun 2025 meningkat drastis hal tersebut dipengaruhi salah satunya lesunya usaha dan masih ada kredit bermasalah yang belum terselesaikan.
Rasio KAP masih dalam kategori tidak sehat yaitu 30,90% di semester 2 tahun 2025, walaupun tidak sesuai target yang direncanakan akan tetapi peningkatan tersebut masih diambang batas wajar.
Rasio PPKA masih dalam kategori sehat yaitu 100,00% di semester 2 tahun 2025, pembentukan PPKA yang wajib dibentuk dan telah dibentuk telah dipersamakan.
Rasio NPL Netto dalam kategori tidak sehat yaitu 46,87% di semester 2 tahun 2025, ini dipengaruhi lonjakan kredit tertunggak dan masuk kedalam kriteria kredit bermasalah di tahun 2025
Rasio NPL Gross dalam kategori tidak sehat yaitu 58,25% di semester 2 tahun 2025, ini dipengaruhi lonjakan kredit tertunggak dan masuk kedalam kriteria kredit bermasalah di tahun 2025
Rasio Kredit terhadap total Aset Produktif masih dalam batas normal yaitu 47,72% di semester 2 tahun 2025, hal ini menandakan bahwa aset produktif BPR sebagian besar diputar melalui kredit, dan untuk aset produktif lainnya yaitu penempatan Antar Bank disamping berfungsi menambah pendapatan dari bunga simpanan yang diterima juga sebagai cadangan likuiditas, untuk mengantisipasi jika ada nasabah sewaktu-waktu mau narik dananya dalam jumlah yang besar.
Rasio ROA masih dalam kategori sehat yaitu 1,43% di semester 2 tahun 2025
Rasio NIM masih dalam kategori sehat yaitu 11,70% di semester 2 tahun 2025
Rasio BOPO masih dalam kategori sehat yaitu 89,38% di semester 2 tahun 2025, hal ini menandakan bahwa BPR masih efektif dalam menekan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional
Cash rasio masih dalam kategori sehat yaitu 18,99% di semester 2 tahun 2025
Rasio LDR dalam kategori tidak sehat yaitu 169,79% di semester 2 tahun 2025
Rasio Aset Likuid terhadap total aset masih dalam kategori cukup sehat yaitu 11,61% di semester 2 tahun 2025

No	Rasio Pos Tertentu	Realisasi Tahun 2025	Acuan	Ket
1	Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	27,06%		Kesesuaian dengan arah kebijakan BPR.
2	Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	5,63%	min 5%	BPR wajib mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan minimal 5 % terhadap beban tenaga kerja tahun sebelumnya.
3	Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap	53,53%	100%	Realisasi sebaiknya sesuai dengan dana yang dianggarkan.

	Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan			
4	Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	3,27%	0%	Adanya AYDA menunjukkan lemahnya manajemen perkreditan.
5	Rasio Realisasi Penyelesaian AYDA terhadap AYDA	0%	100%	Jika ada AYDA, maka sebaiknya terselesaikan seluruhnya.

Untuk rasio pos tertentu PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio kredit UMKM terhadap Total Kredit sebesar 27,06%, secara umum, angka ini mencerminkan komitmen yang tinggi dalam mendorong sektor UMKM sebagai tulang punggung perekonomian yang ada di Kabupaten Lamandau pada semester 2 tahun 2025.
Masih diangka 5,63% angka ini masih menyerap anggaran pendidikan dan pelatihan yang telah ditentukan
belum Tercapai sebesar 53,53%, pada semester 2 tahun 2025
Tidak adanya realisasi agunan yang diambil alih terhadap total kredit sampai di semester 2 tahun 2025.
Tidak adanya realisasi penyelesaian Ayda terhadap Ayda lagi sampai di semester 2 tahun 2025

E. ASPEK PENGUNGKAPAN (*disclosure*) SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BPR

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) menggunakan SAK EP

Laporan Keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) mengacu pada Surat edaran OJK No 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember tentang panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR yang berlaku efektif tanggal 1 januari 2025.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang mengacu pada

SEOJK. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Metode Akrua kecuali Laporan Arus Kas, dimana Laporan Arus Kas disajikan dengan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan Arus Kas dalam Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. Kas dan setara dengan kas terdiri dari kas dan kas dalam valuta asing, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, Sertifikat Bank Indonesia dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan. Periode Akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan, dan Laporan keuangan disajikan dalam Satuan Mata Uang Rupiah. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan kas dalam valuta asing, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan pada Bank Lain (PBL)

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Deposito berjangka dikurangi dengan Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain kecuali Giro.

Besarnya Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain (PBL) ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi Kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi ditambah biaya transaksi dan dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit. Besarnya penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-

masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Kredit yang diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan akan diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima. Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi, dan penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan kerugian kredit.

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai asset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk penempatan pada bank lain, dan kredit yang diberikan. Pembentukan Penyisihan kerugian asset produktif berdasarkan persentase tetap dari saldo akhir asset produktif setelah dikurangi dengan agunan kredit kecuali untuk asset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo asset produktif tersebut. Pembentukan penyisihan penilaian kualitas asset (PPKA) mengacu pada POJK no 1 tahun 2024 tanggal 11 januari 2024 tentang kualitas asset bank perkreditan rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas	Persentase
Lancar	0,5%
Dalam Pengawasan Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar AYDA setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di Laporan Laba Rugi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari AYDA diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan AYDA dan diakui sebagai Pendapatan atau Beban Non Operasional dalam Laporan Laba Rugi.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar harga perolehannya (*at cost*) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan persentase sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Persentase/Tahun
Gedung/Bangunan	20 tahun	5%
Inventaris Kantor :		
Golongan I	4 tahun	25%
Golongan II	8 tahun	12,5%
Kendaraan Bermotor :		
Golongan I	4 tahun	25%
Golongan II	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi). Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari

pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak komputer (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya (at cost).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar biaya yang dikeluarkan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

j. Simpanan

Tabungan

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

Deposito

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

k. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kontraktual, Amortisasi Provisi dan Amortisasi Biaya Transaksi, yang terkait dengan aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis). Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi

tagihan bunga, dan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit nonperforming digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan Biaya Transaksi diamortisasikan selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

l. Pengakuan Beban Bunga

Beban Bunga diakui secara akrual dalam Laba (Rugi) dan dinyatakan sebesar beban yang dikeluarkan dan dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n. Imbalan pasca kerja

Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

o. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan

mengendalikan kegiatan perusahaan- perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

- 2) Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture
- 3) Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan) :
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang;
 - Entitas pelayanan umum;
 - Departemen serta instansi Pemerintah; dan
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.
 - Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

F. PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahun 2025 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) disampaikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya, ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kiranya dapat memberikan gambaran secara umum terhadap operasional PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dengan jelas. Pada tahun 2025 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) terus berupaya untuk lebih meningkatkan performance operasional dan bisnis di masa yang akan datang dengan melakukan perbaikan di segala bidang agar lebih baik dari tahun sebelumnya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)
KABUPATEN LAMANDAU


MILSON, S.Kom., CRBD
Direktur